



**HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN
OVERWEIGHT PADA REMAJA DI SMPN 53 CILINCING
JAKARTA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Eza Wahyuriyani

NIM. 201905029

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
BEKASI
2023**



**HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN
OVERWEIGHT PADA REMAJA DI SMPN 53 CILINCING
JAKARTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

Oleh :

Eza Wahyuriyani

NIM. 201905029

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA
BEKASI**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bernama :

Nama : Eza Wahyuriyani

Nim : 201905209

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight* Pada Remaja Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara” merupakan hasil karya sendiri dan sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya menyatakan dengan benar. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau ditulis oleh orang lain kecuali karya yang saya kutip dan rujuk yang saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Bekasi, 11 Juli 2023



(Eza Wahyuriyani)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ **Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian *Overweight* Pada Remaja Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara** ” yang disusun oleh Eza Wahyuriyani (201905029) telah diujikan dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Sidang Skripsi dihadapan Tim Penguji pada tanggal 11 Juli 2023.

Pembimbing

(Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

(Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi / Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh :

Nama : Eza Wahyuriyani
NIM : 201905029
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian
Overweight Pada Remaja Di SMPN 53 Cilincing
Jakarta Utara

Telah diujikan dan dinyatakan lulus dalam sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 11 Juli 2023.

Ketua Penguji



(Ratih Bayuningsih, M.Kep)

NIDN. 0411117202

Anggota Penguji



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.An)

NIDN. 0322067801

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.An)

NIDN. 0322067801

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight* Pada Siswa SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara”** dengan baik. Dengan terselesaikannya Skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Susi Hartati, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An. Selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga.
2. Ns. Yeni Iswari, M.Kep., Sp.Kep.An selaku Koordinator Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga dan selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan masukan yang diberikan selama penelitian dan penyusunan Skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak, Ibu, Okta, Kekasih, Resa, serta semua keluarga terdekat yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, kasih sayang dan nasihat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Padeh Barkah yang sudah mendukung dan meyakinkan saya bisa melanjutkan kuliah, meskipun sudah tidak ada secara fisik, tetapi saya bisa merasakan cinta dan dukungan yang terus mengalir.
5. Teman Khodoq & BJRK yang menemani serta membantu proses pengerjaan Skripsi dari awal hingga selsai.
6. Pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, yang bersedia dan telah mengizinkan saya melakukan penelitian untuk Proposal Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi semua.

Bekasi, 11 Juli 2023

Eza Wahyuriyani

HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN *OVERWEIGHT* PADA REMAJA DI SMPN 53 CILINCING JAKARTA UTARA

Oleh :
Eza Wahyuriyani
201905029

ABSTRAK

Pendahuluan: Usia remaja merupakan fase dimana terjadinya perubahan pola makan, sehingga mempengaruhi kebiasaan dan pemilihan jenis makanan. Mereka lebih suka konsumsi jenis makanan yang mau mereka makan saja tanpa mengetahui kandungan gizi didalam makanan tersebut, hanya melihat dari tampilan yang menarik dan rasanya yang lezat, salah satunya yaitu mengonsumsi *fast food*. *Fast food* merupakan salah satu penyebab *overweight*, karena kandungan gizi dalam *fast food* tinggi lemak, tinggi karbohidrat, dan garam, apabila dikonsumsi berlebihan tidak baik untuk tubuh karena beresiko mengalami kegemukan (*overweight*) dan kerusakan organ tubuh lainnya. Hasil riset setiap tahun remaja mengalami *overweight*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan design *cross sectional*. Jumlah sampel terdiri dari 95 siswa kelas 7 dan 8. Menggunakan tehnik random sampling. **Hasil:** Uji *Chi-square* menunjukkan nilai $P\text{-value} = 1,000 > 0,005$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight*. **Kesimpulan:** Bahwa mengonsumsi *fast food* tidak selalu menyebabkan *overweight*, karena *fast food* bukan menjadi penyebab utama *overweight*, tetapi banyak faktor lain.

Kata Kunci : remaja, *fast food*, *overweight*

ABSTRACT

Introduction: Adolescence is a phase where changes in eating patterns occur, thus affecting habits and food choices. They prefer to consume the types of food they want to eat without knowing the nutritional content in these foods, only seeing the attractive appearance and delicious taste, one of which is consuming fast food. Fast food is one of the causes of overweight, because the nutritional content in fast food is high in fat, high in carbohydrates, and salt, if consumed in excess it is not good for the body because of the risk of experiencing obesity and damage to other organs. Research results every year adolescents experience overweight. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between consumption of fast food and the incidence of overweight at SMPN 53 Cilincing, North Jakarta. **Method:** Descriptive research with cross sectional design. The number of samples consisted of 95 students in grades 7 and 8. Using a random sampling technique. **Results:** The Chi-square test showed a $P\text{-value} = 1,000 > 0,005$, which means there is no significant relationship between consumption of fast food and the incidence of overweight. **Conclusion:** That consuming fast food does not always lead to overweight, because fast food is not the main cause of overweight, but there are many other factors.

Keywords: teenagers, fast food, overweight

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Tempat Penelitian.....	5
2. Manfaat Bagi Instansi	5
3. Manfaat Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka.....	6
1. Remaja	6
2. Makanan Cepat Saji (<i>Fast food</i>)	7
3. <i>Overweight</i>	10
B. Kerangka Teori	13
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	14
A. Kerangka Konsep Penelitian	14
B. Hipotesis Penelitian	14
BAB IV METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Variabel Penelitian	16
C. Definisi Operasional	17
D. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel	18
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	22
1. Uji Validitas	22
2. Reliabilitas	22
H. Alur Penelitian.....	22

I.	Pengelolaan Data	23
1.	Pengelolaan data	23
2.	Analisa Data	24
J.	Etika Penelitian	25
1.	<i>Informed Consent</i>	25
2.	<i>Anonymity</i>	25
3.	Menghormati privasi dan kerahasiaan (<i>respect for privacy and confidentiality</i>)	25
4.	Menghormati keadilan dan inklusivitas (<i>respect for justice inclusiveness</i>)	25
BAB V	HASIL PENELITIAN	26
A.	Hasil Analisis Univariat	26
1.	Karakteristik Responden	26
2.	Frekuensi Konsumsi <i>Fast food</i>	27
3.	Kejadian Status Gizi	27
B.	Hasil Analisis Bivariat	28
BAB VI	PEMBAHASAN	29
A.	Analisis Univariat	29
1.	Karakteristik Usia	29
2.	Karakteristik Jenis Kelamin	29
3.	Frekuensi Konsumsi <i>Fast food</i>	30
4.	Status Gizi	31
B.	Analisis Bivariat	32
C.	Keterbatasan Peneliti	34
BAB VII	PENUTUP	35
A.	KESIMPULAN	35
B.	SARAN	35
1.	Bagi masyarakat	35
2.	Bagi Mahasiswa STIKes Mitra Keluarga Bekasi	36
3.	Bagi peneliti selanjutnya	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN		41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 IMT	12
Tabel 4.1 Definisi Operasional	17
Tabel 4.2 Penampilan sampel berdasarkan kategori kelas.....	20
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden.....	26
Tabel 5.2 Frekuensi Konsumsi <i>Fast food</i>	27
Tabel 5.3 Status Gizi	27
Tabel 5.4 Hubungan Konsumsi <i>Fast food</i> Dengan Kejadian Overweight.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan Untuk Sudinkes	42
Lampiran 2. Balasan Surat Studi Pendahuluan Dari SUDINKES	43
Lampiran 3. Persetujuan Etik.....	44
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	45
Lampiran 5. Surat Balasan Perijinan Penelitian.....	46
Lampiran 6. Informed Consent	47
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden	49
Lampiran 8. Lembar Identitas Responden	50
Lampiran 9. Status Gizi & KUESIONER.....	51
Lampiran 10. Contoh Gambar Fast food	52
Lampiran 11. Formulir Usulan Judul Tugas Akhir.....	53
Lampiran 12. Persetujuan Judul Tugas Akhir Oleh Pembimbing.....	54
Lampiran 13. SPSS Hasil Analisis Data Penelitian	55
Lampiran 14. Lembar Konsultasi Tugas Akhir.....	58
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 16. Jadwal Kegiatan.....	62
Lampiran 17. Uji Plagiarisme	63
Lampiran 18. Biodata Peneliti	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah kelompok umur yang beresiko mengalami kegemukan atau *overweight*. Hal ini disebabkan oleh tidak seimbangnya antara yang dibutuhkan oleh tubuh dan input atau asupan makanan yang seharusnya dikonsumsi. Saat ini usia mereka berada di fase berubahnya pola kebiasaan dan jenis makanan, mereka lebih suka konsumsi atau makan jenis makanan yang mau mereka makan saja tanpa mau menghiraukan makanan sehat. Mereka lebih menyukai jajanan atau makanan yang tinggi lemak, karbohidrat dan mereka sering tidak mau sarapan di pagi hari (Puspitasari and Nissa, 2018). Remaja merupakan fase mudah terpengaruhi oleh lingkungan dan zaman. Biasanya anak remaja sangat suka mengikuti sesuatu atau mencoba trend yang sedang bermunculan, seperti banyak iklan tentang makanan *Fast food* yang di iklankan, para remaja tak jarang untuk mencoba makanan siap saji tersebut. Pola makan remaja yang menentukan gizi yang didapatkan dalam tubuh pada remaja tersebut (Syafriani, 2018).

Overweight atau kegemukan adalah kelebihan pada berat badan yang tidak seharusnya dari hasil ukur Indeks Masa Tubuh normal. Tidak jarang remaja masa kini yang mengkonsumsi cepat saji (*Fast food*). Meskipun *Fast food* di pandang buruk karena kandungan gizi lebih dalam makanan tersebut seperti kolesterol, karbohidrat, lemak dan garam, tetapi tetap saja banyak di konsumsi karena rasa pada makanan yang enak dan lezat. Makanan *Fast food* umumnya di produksi oleh PT pangan dengan teknologi yang tinggi dan memberikan zat adiktif yang tinggi untuk mengawetkan makanan tersebut. Dan apabila makanan ini terus-terusan di konsumsi oleh para remaja, khawatir akan

menimbulkan peningkatan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada remaja yang akan menimbulkan *overweight* (Syafriani, 2018).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 mencatat remaja yang berusia diatas 15 tahun sebanyak 2,3 milyar mengalami berat badan berlebih (*overweight*), dan ada sebanyak 700 juta remaja yang mengalami obesitas. Prevalensi pada pria lebih rendah yaitu sebanyak 11%, dan pada wanita 12%, terdapat juga prevalensi tertinggi berada di negara maju yaitu Amerika Serikat dan Eropa dengan prevalensi *overweight* sebanyak 62% dan obesitas sebanyak 26% (*World Health Organization*, 2015).

WHO (2016) menyatakan terdapat 340 juta lebih anak remaja dalam rentang usia 5-19 tahun mengalami kelebihan berat badan menjulang sangat tinggi yaitu saat tahun 1975 hanya ada 4% dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 18% sangat terlihat jelas angka kenaikan berat badan lebih pada remaja. Berat badan berlebih pada remaja tidak jauh berbeda antara remaja laki-laki maupun remaja perempuan, berat badan berlebih ini menjadi penyebab kematian terbanyak dibandingkan dengan kekurangan berat badan. Ini terjadi di setiap wilayah kecuali Afrika sub Sahara dan Asia ('*World Health Organization*', 2020). Menurut Riskesdas (2013) remaja di Indonesia setiap tahun mengalami kegemukan atau *overweight*. Kelompok usia 13-18 tahun sejak tahun 2010 sampai dengan 2013 ada peningkatan berat badan berlebih sebanyak 8,3%, dan untuk usia 16-18 tahun ada sebanyak 7,3% (*Kementrian Kesehatan RI Riset Kesehatan Dasar [Riskesdas]*, 2013).

Seperti yang sudah dijabarkan di atas penyebab kegemukan atau *overweight* salah satunya adalah mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak, yang mengandung tinggi karbohidrat, tinggi garam. Adapun kebiasaan pada anak remaja melewati sarapan pagi yang menyebabkan kadar gula dalam darah

menurun dan bisa menyebabkan rasa lapar muncul, dan akan banyak mengkonsumsi makanan yang berlebih pada siang dan malam hari (Fahrizal and Nugroho, 2021).

Makanan cepat saji yang biasa disebut dengan *Fast food* terdapat banyak kandungan yang tinggi asam jenu dan omega 6 asam lemak, asupan kurang pada omega 3 dan garam, dan gula yang berlebih. Makanan tersebut apabila dikonsumsi secara terus menerus berlebihan dapat merusak organ dalam tubuh seperti jantung, ginjal, dan lingkaran pinggang. Ini sangat nyata terbukti jelas mengkonsumsi makanan cepat saji (*Fast food*) berlebih berdampak buruk terhadap kesehatan tubuh (Hatta, 2019)

Menurut Nugraha et al., (2019) dengan penelitian desain case control menunjukkan bahwa 60 orang remaja tersebut terdapat hubungan antara konsumsi *Fast food* dengan obesitas pada remaja, dan penelitian tersebut mendapati remaja yang mengkonsumsi *Fast food* berkali-kali lebih besar mengalami obesitas.

Menurut Sulistyowati (2019) dengan penelitian ini dengan menggunakan rancangan *cross sectional* di SMA X Jakarta Timur. Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi *Fast food* dengan kejadian gizi lebih pada siswa di SMA X Jakarta Timur dengan hasil uji Chi square menunjukkan hasil $p\text{ value} = <0,05$.

Menurut studi pendahuluan anak remaja pada SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara mereka banyak membawa bekal dari rumah, tetapi juga banyak yang membeli makan di kantin sekolah. Untuk konsumsi *fast food* mereka lebih suka jajanan di luar sekolah, misalnya ketika mereka sudah berada di rumah atau mereka sedang berkumpul main dengan teman-temannya. Berdasarkan data dari Puskesmas Cilincing pada tahun 2022 di SMPN 53, didapatkan jumlah

anak *overweight* 152 siswa (17,11%) dari 888 siswa. Yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas angka kejadian konsumsi makanan *fast food* pada siswa-siswi SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara cukup banyak dan akan berdampak dengan kejadian *overweight* terhadap usia remaja, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian *Overweight* Pada Remaja Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, remaja merupakan usia yang beresiko mengalami kegemukan, karena perubahan gaya hidup dan makanan yang bebas apa saja yang disukai untuk dikonsumsi. Seperti makanan cepat saji (*Fast food*) menjadi trend para remaja. Makanan cepat saji ini sangat mudah untuk didapatkan karena banyak stand atau tempat makan-makanan cepat saji yang sudah banyak, selain karena mudah didapatkan rasa makanan cepat saji (*Fast food*) lezat dan harganya terjangkau dan didukung oleh uang saku siswa yang memadai untuk membeli makanan *Fast food*. Oleh sebab itu peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut Apakah ada “Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight* Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara?”

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* pada SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan gambaran karakteristik responden: usia, jenis kelamin di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara
- b. Mendapatkan gambaran kejadian *overweight* di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara
- c. Mengidentifikasi konsumsi *Fast food* berdasarkan frekuensi makan *Fast food* di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara
- d. Menganalisis hubungan konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* pada remaja di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang hubungan konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta manfaat untuk semuanya.

2. Manfaat Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk peneliti selanjutnya atau digunakan sebagai sumber referensi mengenai konsumsi *Fast food* serta kejadian *overweight* di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti serta menambah pengetahuan nyata konsumsi *Fast food* dan kejadian *overweight* pada remaja awal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Remaja

a. Definisi Remaja Awal

Menurut *World Health Organization* masa remaja adalah mereka yang berusia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial yang tepat. Dan merupakan tahapan penting untuk meletakkan kesehatan dasar yang baik, yang dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan, pengambilan keputusan agar mampu berinteraksi pada dunia sekitar (WHO, 2022).

Remaja merupakan masa dimana terjadi perubahan dan pertumbuhan yang berlangsung sangat cepat dalam hal fisik, kognitif, psikososial, tingkah laku. Remaja pada saat ini berada pada tahap independen yang berarti bebas memilih apa yang mereka suka untuk di konsumsi. Mereka lebih suka atau senang mengkonsumsi jajanan di luar dari pada makan makanan yang sudah disajikan di rumah, karena makanan diluar berbagai macam varian dan rasa, sehingga remaja tertarik untuk selalu mencobanya.

Menurut Cahyaningsih (2011) usia remaja dibagi menjadi 3 tahap. Yaitu tahap remaja awal berusia (10-14 tahun), remaja menengah berusia (15-16 tahun), remaja akhir berusia (17-20 tahun).

b. Masalah Kegemukan Pada Remaja

Kegemukan atau *overweight* pada remaja yang timbul karena pola atau kebiasaan makan yang salah seperti konsumsi makanan cepat saji

(*Fast food*) yang terlalu berlebihan pada remaja. *Fast food* merupakan makanan cepat saji yang banyak digemari oleh para remaja, yang memiliki kandungan gizi tinggi kalori serta lemak akan tetapi rendah serat. Mengonsumsi *Fast food* yang berlebihan menimbulkan terjadinya permasalahan pada gizi salah satunya gizi berlebih karena kandungan dari *Fast food* yang dikonsumsi (Sulistyowati, 2019).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah gizi pada remaja

- 1) Menjadikan kesukaan pada makanan cepat saji (*Fast food*) menjadi suatu kebiasaan yang harus dikonsumsi tanpa melihat kandungan gizi yang ada pada makanan tersebut. Maraknya iklan makanan cepat saji yang bertebaran pada media masa yang dibuat semenarik mungkin agar semua tertarik membuat remaja semakin tertarik untuk membeli dan mengkonsumsinya, karena usia remaja merupakan usia yang sangat mudah terpengaruh untuk tertarik pada hal yang menarik yang belum tahu kandungan gizi didalamnya.
- 2) Banyaknya produk makanan import jenis *Fast food* seperti *hamburger*, *hotdog*, *friedchicken*, dan *frenchfries* semakin banyak yang dipasarkan dan diiklankan. Secara nilai gizi makanan tersebut tidak mengandung gizi yang baik apabila dikonsumsi secara berlebihan sebab makanan tersebut mengandung kolesterol, lemak jenuh, dan kadar natrium yang tinggi yang dapat mengakibatkan kurang baik untuk kesehatan.

2. Makanan Cepat Saji (*Fast food*)

a. Definisi

Fast food merupakan makanan cepat saji yang diolah dari makanan luar rumah yang disajikan dengan proses yang cepat. Adanya

makanan cepat saji ini mempengaruhi pola makan remaja perkotaan. Di tahun terakhir tidak jarang ada tempat-tempat makanan *Fast food* tersebut, seperti Mall, supermarket, bahkan tidak jarang pula ada pada pinggir jalan. *Fast food* dijual dengan harga terjangkau, pelayanan yang ramah, penyajian makanan pun sangat menarik, tidak mengherankan banyak anak remaja perkotaan yang tertarik untuk membeli makanan cepat saji tersebut (Indriawati and Soraya, 2009).

b. Macam Makanan Cepat Saji (*Fast food*)

Makanan cepat saji (*Fast food*) ada dua macam, yaitu dapat berupa *western Fast food* dan *tradisional Fast food* merupakan makanan yang disajikan dalam waktu yang singkat, dan memenuhi selera yang mengonsumsi akan tetapi memiliki kandungan gula, total energi, kolesterol, rendah serat dan vitamin c. Contoh produk *western Fast food* misalnya *hamburger, french fries, fried chicken, pizza, sandwich, dan soft drink*. *Traditional Fast food* memiliki kandungan gizi yang tidak seimbang seperti nasi goreng, bakso, mie ayam, soto dan sate ayam (Kadita *et al.*, 2016).

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi *FastFood*

Adanya pengaruh dari teman main atau teman sebaya pada masa remaja sangat besar yang menjadikan timbulnya perilaku makan yang tidak baik. Karena para remaja banyak yang menghabiskan waktu diluar rumah dengan teman sebayanya, sehingga sangat memungkinkan untuk mengonsumsi atau jajan makanan cepat saji. Selain karena teman sebaya media massa seperti media cetak ataupun media elektronik itu salah satu faktor pemicu yang menyebabkan timbulnya perilaku makan yang tidak baik (Afifah *et al.*, 2017).

d. Frekuensi Konsumsi *FastFood*

Tingkat konsumsi *Fast food* pada remaja saat ini tergolong tinggi, yang dimana rata-rata para remaja mengkonsumsi *Fast food* dalam sebulan bisa 3 sampai 4 kali, bahkan ada yang setiap harinya mengkonsumsi *Fast food*. Hal ini yang menyebabkan terjadinya *overweight* bahkan bisa menjadi obesitas, karena *Fast food* identik dengan makanan yang tinggi kalori dan rendah mikronutrien seperti vitamin, mineral, asam amino dan serat, serta kandungan gula (Septiana, Nugroho and Wilujeng, 2018).

Menurut Banik *et al.*, (2020) , konsumsi *Fast food* dikategorikan menjadi 2 dikatakan sering jika dikonsumsi (>3kali/minggu), dan dikategorikan jarang jika dikonsumsi (1-3kali/minggu).

e. Efek Bagi Kesehatan Mengonsumsi *Fast food*

1) Ketidakseimbangan Gizi

Jika makanan cepat saji (*Fast food*) dijadikan suatu kebiasaan atau pola makan setiap hari maka akan berdampak buruk bagi tubuh dan menimbulkan banyak penyakit. Akan tetapi bisa tidak merugikan apabila konsumsi pangan tersebut disertai dengan menu seimbang, frekuensi konsumsi yang rendah, dan disertai dengan aktivitas fisik atau olahraga yang teratur (Hasmalawati, 2017).

2) Masalah Pencernaan

Mengonsumsi makanan cepat saji yang mengandung rendah serat dapat menimbulkan masalah bagi pencernaan seperti terjadinya konstipasi. Serat sangat berfungsi untuk tubuh mengurangi kemungkinan kesulitan buang air besar, selain itu berfungsi juga untuk menurunkan kadar kolesterol dan gula darah.

3) Penyakit Tidak Menular

Kegemukan menjadi salah satu penyebab penyakit tidak menular seperti jantung koroner, diabetes melitus, dan lainnya.

Permasalahan kegemukan tidak hanya dialami saat remaja saja tetapi juga bisa sampai masa selanjutnya yaitu dewasa dan menua. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk pencegahan yang tepat (Kurdanti *et al.*, 2015).

3. *Overweight*

Kegemukan (*overweight*) diartikan sebagai berlebihnya akumulasi lemak didalam tubuh seseorang yang mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi kesehatan. Seseorang dapat dikatakan sebagai *overweight* dan obesitas diukur dengan menentukan Indeks Massa Tubuh (BMI), apabila nilai tersebut tidak normal atau berlebih, maka seseorang tersebut dapat dikatakan *overweight* atau obesitas (WHO, 2021).

a. **Faktor-faktor Penyebab *Overweight***

Menurut Kurdanti *et al.*, (2015) penyebab kegemukan dan obesitas pada remaja bersifat multifaktoral, seperti :

1) **Faktor Lingkungan**

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kejadian *overweight*, seperti jika kita berada pada lingkungan yang salah akan membuat kita terpengaruh dengan kebiasaan-kebiasaan tersebut, yang akan berdampak buruk dengan kebiasaan tidak baik dalam masyarakat setempat.

2) **Pola Makan**

Meningkatnya asupan makan yang berlebih menjadi salah satu faktor pemicu berat badan berlebih. Pada dasarnya tubuh membutuhkan masukan kalori untuk kelangsungan hidup dan kegiatan fisik, dan sedangkan untuk menjaga berat badan diperlukan adanya keseimbangan antara energi yang masuk dan

energi yang dikeluarkan. Adapun pola makan yang tidak baik terlalu banyak atau terlalu sering konsumsi makanan cepat saji (*Fast food*) karena kandungan gizi yang tidak seimbang apabila dikonsumsi secara berlebihan.

Dari hasil penelitian Putra (2017), yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian *overweight* dengan ($p\text{ value} = 0,035$ di SMA Negeri 5 Surabaya, responden dengan pola makan berlebih mendapatkan hasil status gizi *overweight* lebih banyak, dan dengan pola makan kurang dan cukup memiliki hasil status gizi *non overweight*.

3) Genetik

Menurut Mariam & Larasati (2016), anak memiliki presentase 80% peluang kegemukan dan obesitas jika kedua orang tua mengalami obesitas, dan memiliki peluang presentase 40% kegemukan dan obesitas apabila salah satu orang tua mengalami obesitas, dan apabila kedua orang tua tidak mengalami obesitas dan kegemukan maka peluang presentase anak 14%.

4) Aktivitas Fisik

Kurangnya aktivitas fisik juga sebagai salah satu faktor penyebab utama angka kegemukan di kalangan masyarakat. Kurang aktivitas menyebabkan pengeluaran energi berkurang juga. Faktor yang berkaitan yaitu tingkat aktivitas dan olahraga secara umum. Aktivitas fisik yang kurang secara tidak langsung akan mempengaruhi turunnya metabolisme basal tubuh. Seseorang yang hidupnya kurang beraktivitas (*Sedentary life*) atau tidak diimbangi melakukan aktivitas fisik dan rutin mengkonsumsi makanan tinggi lemak maka mudah mengalami obesitas (Septiani, 2018).

Dari hasil penelitian Putra (2017) yaitu menyatakan terdapat hubungan yang signifikan terhadap aktivitas fisik dengan kejadian *overweight* dengan ($p\text{ value} = 0,015$) di SMA Negeri 5 Surabaya, siswa yang melakukan aktivitas fisik ringan dan sedang mendapatkan presentase status gizi *overweight* lebih banyak, sedangkan siswa yang melakukan aktivitas fisik berat mendapatkan presentase status gizi *non overweight* lebih banyak.

b. Indeks Masa Tubuh (IMT)

Pengukuran IMT (Indeks Masa Tubuh) pada masa remaja sangat terkait dengan umurnya, karena perubahan umur terjadi pula perubahan komposisi tubuh, pada remaja digunakan indikator IMT/U.

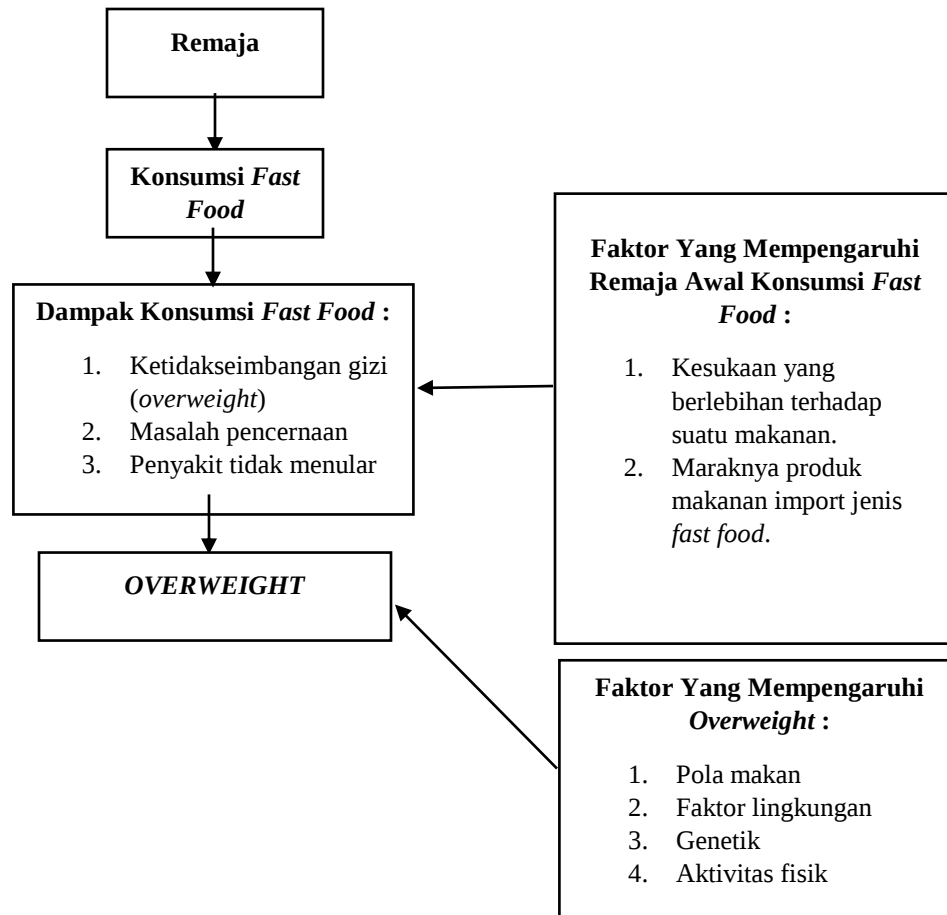
$$\text{Indeks Masa Tubuh (IMT)} = \frac{(\text{Berat Badan})(kg)}{(\text{Tinggi Badan})(m)^2}$$

Tabel 2. 1
IMT

KLASIFIKASI	IMT
Berat badan kurang (Underweight)	<18.5
Berat badan normal	18.5 – 22.9
Kelebihan berat badan (Overweight)	23 – 24.9
Obesitas I	25 – 29.9
Obesitas II	≥30

(WHO, 2023)

B. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

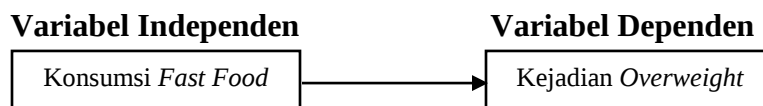
Sumber : (Cahyaningsih, 2011), (Hasmalawati, 2017), (Kurdanti *et al.*, 2015), (Mariam and Larasati, 2016), (Putra, 2017), (Septiana, Nugroho and Wilujeng, 2018)

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui konsep penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah “Konsumsi *Fast food*” dan Variabel Dependen “Kejadian *Overweight* Pada Remaja”. Kerangka konsep dalam penelitian bisa dilihat pada skema dibawah ini :



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya, hipotesis ini merupakan jawaban sementara berdasarkan teori yang belum dibuktikan dengan fakta ataupun data (Kurniawan and Agustini, 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, atau hipotesis yang menyatakan ada perbedaan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Kurniawan and Agustini, 2021).

Adapun bunyi hipotesis alternatif pada penelitian ini “Terdapat hubungan konsumsi fastfood dengan kejadian *overweight* pada remaja SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara”

2. Hipotesis Nol (H_0) : Merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya, atau hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara variabel yang satu dengan yang lainnya (Kurniawan and Agustini, 2021).

Adapun bunyi hipotesis nol pada penelitian ini “Tidak ada hubungan konsumsi *fast food* dengan kejadian *overweight* pada remaja SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara”

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasional, dengan rancangan *Cross sectional Study* (Frisca *et al.*, 2022). Penelitian ini penelitian observasi yang bersifat *retrospektif*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dengan teknik mengumpulkan data sekaligus pada individu/subjek pada waktu tertentu (Riyanto and Hatmawan, 2020). Pada penelitian ini menghubungkan antara dua variabel pada suatu kelompok subjek atau situasi untuk melihat hubungan variabel dependen dengan independen yang diukur dalam waktu bersamaan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ada 2 jenisnya, yaitu terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dengan berarti variabel terikat berubah yang disebabkan dari perubahan variabel bebas. Sedangkan variabel independen (*independent*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang terkait, saat variabel bebas berubah maka variabel yang lainnya juga dapat berubah Imas Masturoh & Nauri Anggita T, (2018). Pada penelitian ini variabel dependen yaitu kejadian *overweight* dan variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu konsumsi *Fast food*.

C. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik Responden					
Usia	Usia remaja awal berdasarkan pengakuan remaja yang ditulis pada kuesioner yang diberikan.	Kuesioner	Pengisian dengan mengisi di lembar kuesioner	13 – 15 tahun	Rasio
Jenis Kelamin	Gender yang dibawa sejak lahir dibedakan antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Pengisian dengan mengisi di lembar kuesioner	0 = Laki-laki 1 = Perempuan	Nominal
Variabel Independen					
Konsumsi <i>Fast food</i>	<i>Fast food</i> adalah makanan yang disajikan dalam waktu yang singkat dan dikonsumsi secara cepat dengan kandungan gizi tinggi energi, lemak, natrium dan rendah serat.	Kuesioner		0=Jarang (<3x/mgg) 1=Sering (>3x/mgg)	Ordinal
Variabel Dependen					
<i>Overweight</i>	Kondisi remaja yang mengalami kegemukan atau berat badan berlebih ditunjukkan dengan hasil rumus IMT/U (>23) diatas +1 berdasarkan standar WHO	Dengan rumus Indeks Masa Tubuh	Cara pengukurannya dengan membagi nilai berat badan (Kg) dengan nilai kuadran dari tinggi badan (Cm). Dikatakan anak gizi kurang jika hasik kurang dari IMT <18,5	0= <i>overweight</i> 1 = <i>Overweight</i>	Tidak Ordinal
			Gizi normal jika		

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			IMT 18,5-22,9		
			Gizi lebih apabila hasil perhitungan IMT nya sama dengan >23		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek didalam pengamatan yang akan kita lakukan (Sabri and Hastono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 53 dengan siswa yang berjumlah sebanyak 666 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari banyaknya populasi yang nilai dan karakteristiknya kita ukur dan nantinya kita pakai untuk menduga karakteristik dari populasi (Sabri and Hastono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak sekolah menengah pertama kelas VII dan VIII, dengan umur 13 sampai 15 tahun. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah dengan siswa kelas VII dan VIII SMPN 53. Untuk pengambilan sampel setiap kelas menggunakan teknik random dengan cara spin (acak).

Teknik penggunaan sampel dalam penelitian ini rumus yang digunakan yaitu Slovin :

$$n = N / (1+N.e^2)$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e²: Margin eror yang ditoleransi

Populasi 666

$$n = \frac{666}{1 + 666 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{666}{1 + 666 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{666}{7,66}$$

$$n = 86,9 = 87$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas adalah 87 responden

87 + 10% = 95,7 = 96 dalam 19 kelas.

Dan untuk penjelasan perhitungan sampel di setiap kelas menggunakan rumus Yount :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

keterangan :

ni = Ukuran sampel setiap strata

Ni = Ukuran populasi setiap strata

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

Pengambilan sampel berdasarkan kategori kelas :

Perstrata : kelas VII dan VIII

$$\text{Kelas VII} : \frac{352}{666} \times 96 = 51$$

$$\text{Kelas VIII} : \frac{314}{666} \times 96 = 45$$

Tabel 4.2
Penampilan sampel berdasarkan kategori kelas

Populasi setiap kelas	Kelas	N (Populasi)	n (Sampel)	Rumus
352 siswa/i N = 51	7.1	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{352} \times 51 = 5,2 = 5$
	7.2	36	6	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{352} \times 51 = 6$
	7.3	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{352} \times 51 = 5,2 = 5$
	7.4	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{352} \times 51 = 5,2 = 5$
	7.5	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{352} \times 51 = 5,2 = 5$
	7.6	35	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{35}{352} \times 51 = 5,0 = 5$
	7.7	33	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{33}{352} \times 51 = 4,7 = 5$
	7.8	35	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{35}{352} \times 51 = 5,0 = 5$
	7.9	35	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{35}{355} \times 51 = 5,0 = 5$
	7.10	34	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{34}{352} \times 51 = 4,9 = 5$
314 Siswa/i N = 45	8.1	35	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{35}{314} \times 45 = 5,0 = 5$
	8.2	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{314} \times 45 = 5,1 = 5$
	8.3	34	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{34}{314} \times 45 = 4,8 = 5$
	8.4	34	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{34}{314} \times 45 = 4,8 = 5$
	8.5	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{314} \times 45 = 5,1 = 5$
	8.6	34	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{34}{314} \times 45 = 4,8 = 5$
	8.7	36	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{36}{314} \times 45 = 5,1 = 5$
	8.8	34	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{34}{314} \times 45 = 4,8 = 5$
	8.9	35	5	$n_1 = \frac{NI}{N} \times n = \frac{35}{348} \times 45 = 5,0 = 5$
Jumlah			96 siswa/i	

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa SMPN 53 Cilincing yang berusia 13 - 15 tahun
- b. Siswa dengan kelas VII & VIII
- c. Siswa yang bersedia mengisi kuesioner

2. Kriteria Ekslusi

- a. Siswa yang sedang sakit
- b. Siswa yang sedang tidak bersedia
- c. Siswa yang tidak dapat menghadiri penelitian berlangsung

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara pada dengan alasan lokasi penelitian ini terjangkau dan memudahkan proses penelitian dengan lamanya waktu penelitian dilaksanakan dalam rentang bulan Maret sampai dengan Juni 2023 mulai dari persiapan proposal sampai pembuatan laporan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat untuk mengobservasi, mengukur, dan melihat fenomena yang diteliti (Dharma, 2017). Instrumen pengumpulan data terdiri dari :

1. Kuisisioner karakteristik responden

Mengetahui karakteristik responden, dengan berisi pertanyaan nama responden, tanggal pengisian, jenis kelamin, usia, tinggi, dan berat badan.

2. Lembar ceklis yang berisikan 1 pertanyaan tentang frekuensi konsumsi *Fast food*.

3. Timbangan digital untuk mengukur berat badan yang sudah dikalibrasi.

4. Meteran atau *microtoise* untuk mengukur tinggi badan.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

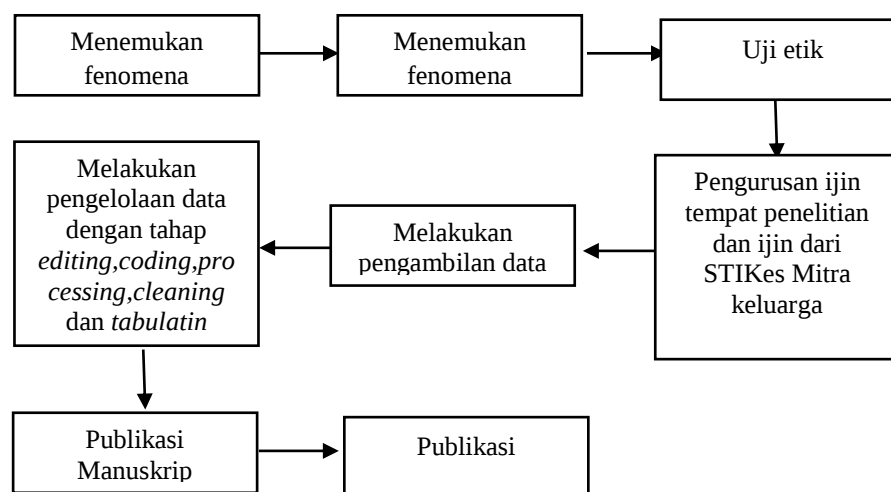
Uji Validitas ialah suatu alat ukur untuk mengukur ketepatan dan kecermatan alat berfungsi sesuai ukurnya, apabila dikatakan valid jika suatu instrumen menjalankan fungsi dan ukurnya memberikan hasil ukur yang sesuai (Roflin *et al.*, 2021). Suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ daripada r tabel, dan jika r hitung $<$ dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dikarenakan untuk instrumen hanya berisikan lembar ceklis 1 pertanyaan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, dan hasil pengukuran harus realibel dengan artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan (Roflin *et al.*, 2021). Suatu instrumen dikatakan realibel jika nilai cronbach's alpha $\geq 6\%$.

H. Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian

I. Pengelolaan Data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data ialah tahap kegiatan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data meliputi *editing, coding, processing, cleaning, dan tabulatin*

a. *Editing*

Merupakan tahap untuk memeriksa validasi data seperti memeriksa kejelasan jawaban, kelengkapan jawaban, akurasi jawaban, dan keselarasan jawaban.

b. *Coding*

Merupakan tahap untuk menyesuaikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan peneliti dalam mengelompokan data.

Data umum :

1) Jenis kelamin

0 = Laki – laki

1 = Perempuan

2) Usia

13 – 15 tahun

3) Konsumsi *Fast food*

1 = Sering = > 3x/minggu

0 = Jarang = < 3x/minggu

4) *Overweight*

1 = *Overweight*

0 = Tidak *overweight*

c. *Entry*

Entry merupakan suatu proses memasukan data jawaban dari kuesioner maupun formulir sebelumnya yang telah dibagikan kepada responden. Data kemudia dimasukan ke dalam sistem komputer atau aplikasi seperti SPSS.

d. *Cleaning*

Tahapan untuk memeriksa data yang sudah masuk, untuk memeriksa kesalahan data saat proses *entry* data ke SPSS (Hastono, 2017).

e. *Tabulating*

Tahapan untuk mengorganisasikan data agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan serta dianalisis.

2. Analisa Data

Analisa dilakukan pada secara bertahap yaitu meliputi analisis univariat dan bivariat :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan terkait karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat ini untuk mendapatkan gambaran distribusi dari jenis kelamin, usia, dan kejadian *overweight* frekuensi dalam mengkonsumsi *Fast food*.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang akan dilakukan terhadap dua variabel dengan dugaan adanya hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis bivariat dengan metode uji *Chi-square*, apabila tidak memenuhi syarat atau tabel banyak sel 20% dengan nilai *expected count* ≤ 5 maka menggunakan uji *Fisher Exact*, dan nilai *P-value* 0,005

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan penelitian, mulai dari penetapan topik dan masalah penelitian sampai pengambilan hasil penelitian (Syahdrajat, 2015).

1. *Informed Consent*

Suatu informasi yang harus disampaikan kepada responden penelitian tentang apa yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Tujuannya agar responden memahami apa yang dimaksud dan tujuan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sebelum responden mengisi kuesioner akan diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang penelitian. Responden mengisi *informed consent* penelitian yang akan diberikan oleh peneliti.

2. *Anonymity*

Untuk melindungi identitas responden, tidak akan mencantumkan nama dan identitas asli responden.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Menghargai responden sebagai manusia yang memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Sehingga peneliti akan merahasiakan segala informasi yang menyangkut privasi responden (Dharma, 2017; Sabri and Hastono, 2018).

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan selama proses penelitian dengan jujur, tepat, cermat, berhati-hati dan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan yaitu berperilaku adil kepada seluruh responden tanpa membedakan antar responden (Dharma, 2017).

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada sekolah SMPN 53 Jakarta Utara. Hasil dari penelitian ini membahas tentang karakteristik responden yang menjadi kriteria dalam pengambilan data, frekuensi konsumsi *Fast food* dan dengan kejadian *overweight*. Data yang akan disajikan yaitu hasil univariat dan bivariat dengan penyajian dalam bentuk tabel.

A. Hasil Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, status gizi dan frekuensi mengkonsumsi *Fast food* dapat dilihat dari tabel.

Tabel 5. 1
Distribusi Karakteristik Responden (*n*= 95)

Variabel	n	%
Usia		
13 tahun	9	9,5
14 tahun	36	37,9
15 tahun	50	52,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	40
Perempuan	57	60

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik responden menggambarkan bahwa mayoritas usia responden 15 tahun sebanyak 50 (52,6%), dibandingkan usia 14 tahun berjumlah 36 (37,9%) dan usia 13 berjumlah 9 (9,5%). Jenis kelamin perempuan lebih banyak sebesar 57 (60%), dibandingkan laki-laki hanya 38 (40%) responden.

2. Frekuensi Konsumsi *Fast food*

Tabel 5. 2
Frekuensi Konsumsi *Fast food*
(n=95)

Frekuensi Konsumsi <i>Fast food</i>	n	%
Sering	49	51,6
Jarang	46	48,4

Sumber: data primer 2023

Pada tabel 5.2 menggambarkan hasil analisis anak yang mengkonsumsi *Fast food* sering menjadi dominan yaitu sebanyak 49 (51,6%), dan anak yang mengkonsumsi *Fast food* jarang sebanyak 46 (48,4%).

3. Kejadian Status Gizi

Tabel 5. 3
Status Gizi
(n=95)

Status Gizi	n	%
<i>Overweight</i>	22	23,2
Tidak <i>Overweight</i>	73	76,8

Sumber: data primer 2023

Pada hasil analisis tabel 5.3 menunjukkan bahwa yang mengalami *overweight* sebanyak 22 (23,2%), sedangkan yang tidak *overweight* yang paling mendominasi yaitu sebanyak 73 (76,8%).

B. Hasil Analisis Bivariat

Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight*

Tabel 5. 4
Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight*
(n=95)

Konsumsi <i>Fast food</i>	Status Gizi				Total		P-value
	<i>Overweight</i>		<i>Tidak Overweight</i>				
	n	%	n	%	n	%	
Sering	11	22,4	38	77,6	49	100,0	1,000
Jarang	11	23,9	35	76,1	46	100,0	

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.4 hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa anak mengkonsumsi *Fast food* sering jauh lebih banyak pada siswa yang tidak *overweight* sebanyak 38 siswa (77,6%), dibandingkan dengan siswa yang *overweight* yaitu sebanyak 11 siswa (22,4%). Sedangkan siswa tidak *overweight* lebih banyak jarang mengkonsumsi *Fast food* 35 siswa (76,1%), dibandingkan dengan siswa yang *overweight* 11 siswa (23,9%). Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-square* diperoleh $P\text{-value} = 1,000 > 0,005$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* pada sekolah menengah pertama.

BAB VI

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian tentang Analisis Univariat yang membahas usia, jenis kelamin, frekuensi konsumsi *Fast food*, dan kejadian status gizi, sedangkan analisis bivariat memaparkan hasil frekuensi konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* pada anak sekolah SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara.

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Usia

Menurut WHO (2023) remaja merupakan usia yang sedang mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, psikososial. Pada fase remaja ini dapat mempengaruhi pemikiran menetapkan pola perilaku misalnya terkait dengan diet mereka. Dan pada usia 15 tahun lebih banyak mengalami pola makan yang buruk dan aktivitas fisik yang rendah.

Hasil analisis yang sudah didapatkan usia 15 tahun menjadi dominan sebanyak 50 siswa (52,6%). Penelitian ini sejalan dengan Anam et al., (2022) bahwa yang paling menjadi dominan usia 15 tahun sebanyak 91 siswa (59,9%), usia 14 tahun sebanyak 51 siswa (33,6%), dan usia 13 tahun sebanyak 9 siswa (5,9%). Menurut penelitian Izhar, (2020) bahwa yang menjadi mayoritas yaitu remaja yang berusia 15 tahun yaitu sebanyak 60 siswa (80%).

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis jenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu sebanyak 57 responden (60%), sedangkan anak laki-laki sebanyak 38 responden (40%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam et al., (2022) yang menyatakan bahwa yang menjadi mayoritas yaitu responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 77 orang, dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 75 orang. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiani, (2019) bahwa mayoritas yang paling banyak yaitu remaja perempuan sebanyak 47 responden (57,3%), dan laki-laki sebanyak 35 responden (42,7%).

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hatta, (2019) menyatakan bahwa yang menjadi mayoritas yaitu berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (58,2%), dan perempuan sebanyak 33 orang (41,8%).

3. Frekuensi Konsumsi *Fast food*

Distribusi frekuensi *Fast food* dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori sering apabila mengkonsumsi *Fast food* > 3x dalam seminggu, dan apabila jarang < 3x dalam seminggu. Hasil analisis frekuensi konsumsi *Fast food* sering yaitu sebanyak 49 orang (51,6%), dan jarang sebanyak 46 orang (48,4%).

Hasil analisis univariat yang telah dijabarkan menjelaskan bahwa remaja saat ini mayoritas tidak jarang atau sering mengkonsumsi *Fast food*, hal ini karena kemudahan untuk mengakses atau mendapatkan makanan cepat saji (*Fast food*) tersebut. Mereka mudah mendapatkan karena teknologi yang sudah canggih seperti memesan melalui aplikasi online, dan sekarang sudah banyak outlet-outlet atau tempat untuk membeli makanan dan minuman cepat saji tersebut. Maka tidak jarang anak remaja sekarang yang banyak mengkonsumsi makanan cepat saji

tersebut. Makanan-makanan tersebut biasanya sangat menarik dan menggugah selera, membuat tertarik untuk membeli dan mengkonsumsinya (Banik *et al.*, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan Sulistyowati, (2019) yaitu yang mengkonsumsi *Fast food* sering sebanyak 64 orang dengan presentas (61,5%), dibandingkan dengan siswa yang mengkonsumsi *Fast food* jarang sebanyak 40 orang dengan presentase (38,5%). Dan penelitian ini sejalan dengan Fatmawati *et al.*, (2020) mayoritas yang mengkonsumsi *Fast food* sering sebanyak 54 responden (57,5%), dan yang mengkonsumsi *Fast food* jarang sebanyak 26 responden (32,5%).

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Herlina *et al.*, (2021) yang menjadi dominan yaitu remaja yang mengkonsumsi *Fast food* jarang sebanyak 192 orang (57,3%), sedangkan yang mengkonsumsi *Fast food* sering 143 orang (42,7%) dan juga penelitian yang dilakukan Faruq *et al.*, (2021) bahwa yang lebih banyak yaitu mengkonsumsi *Fast food* jarang sebanyak 88 siswa (59,5%), dibandingkan yang mengkonsumsi *Fast food* sering 60 siswa (40,5%).

4. Status Gizi

Status gizi responden dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori tidak *overweight* dan *overweight*. Dari hasil analisis univariat didapatkan mayoritas berstatus gizi tidak mengalami *overweight* sebanyak 73 responden (76,8%), dan yang mengalami *overweight* sebanyak 22 responden (23,2%).

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan, mereka *mengkonsumsi Fast food* tetapi diimbangi dengan banyak kegiatan yang sering

mereka lakukan. Bagi laki-laki mereka sering melakukan olahraga, semisal jikalau disekolah mereka saat istirahat sering bermain bola, kegiatan eskul yang mereka ikuti di sekolah, dan kegiatan bermain lainnya. Akan tetapi lebih ditakutkan bagi mereka yang sering mengkonsumsi *Fast food* tetapi tidak *overweight* yakni mengalami penyakit tidak menular lainnya seperti penyakit jantung, penyumbatan pembuluh darah, mempengaruhi perkembangan syaraf pada remaja dan sebagainya (Anam *et al.*, 2022), dan dapat pula membuat kerusakan organ tubuh lainnya seperti ginjal dan lingkaran pinggang (Hatta, 2019).

Hal berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Syafriani, (2018) bahwa dari 65 siswa yang mengalami *overweight* sebanyak 43 siswa (66,2%), dan yang tidak *overweight* yaitu 22 siswa (33,8%). Akan tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mustofa & Nugroho, (2021) menyimpulkan bahwa dari 73 responden yang mengalami gizi normal sebanyak 67 responden (91,8%), dan yang gemuk sebanyak 6 responden (8,2%).

B. Analisis Bivariat

Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight*

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil hubungan konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* didapatkan hasil *P-value* $1,000 > 0,005$ yang artinya tidak ada pengaruh hubungan konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* pada sekolah SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara.

Menurut Ardiani, (2019) seharusnya jika sering mengkonsumsi makanan cepat saji (*Fast food*) menyebabkan *overweight* karena *Fast food* merupakan makanan yang mengandung tinggi akan kalori, lemak, dan

rendah akan serat. Maka seharusnya semakin sering mengkonsumsi *Fast food* maka semakin tinggi kejadian gizi lebih, karena tingginya kandungan kalori dan lemak.

Menurut hasil observasi yang sudah dilakukan, *fast food* bukan menjadi penyebab utama *overweight*, akan tetapi menjadi salah satu penyebab *overweight*, hal ini disebabkan karena adanya kegiatan atau aktivitas fisik untuk menyeimbangi kestabilan berat badan, karena semakin berat aktivitas fisik yang dilakukan seseorang maka memerlukan energi yang banyak pula.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Mustofa & Nugroho, (2021) menyatakan bahwa dari 73 terdapat 33 responden yang mengkonsumsi junk food iya ($>3x/\text{Minggu}$), 3 responden (9.1%) diantaranya dengan status gizi gemuk sedangkan dari 40 responden yang tidak mengkonsumsi junk food ($<3x/\text{Minggu}$), terdapat 3 responden (7.5%) dengan status gizi gemuk. Hasilnya nilai *P-value* yang didapatkan adalah $1.000 > 0.05$. kesimpulannya H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian *overweight* pada remaja.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Setyawati and Rimawati, 2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian gizi lebih dengan *P-value* $0,21 > 0,005$, dikarenakan jenis *fast food* yang dipilih belum dapat dijadikan ukuran mempengaruhi kebiasaan yang dapat mengubah status gizi. Karena tidak hanya satu faktor saja yang mempengaruhi status gizi pada remaja, yaitu jenis makanan, aktivitas fisik, kesukaan, tingkat depresi/stress, proses metabolisme, keturunan, keseimbangan hormon. Faktor tersebut yang memberikan pengaruh

sehingga mayoritas yang sering mengonsumsi *fast food* sering justru memiliki status gizi normal bahkan *underweight*.

Hasil penelitian tidak sejalan yang sudah dilakukan oleh Sulistyowati, (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi *Fast food* dengan kejadian status gizi lebih remaja dengan menunjukan hasil ($p\text{-value} = <0,05$), dengan presentase 29,8% bagi siswa yang memiliki status gizi gemuk dan sering mengonsumsi *Fast food*. Hal ini disebabkan karena menurut para siswa banyak menyampaikan pendapat bahwa makanan cepat saji (*Fast food*) rasanya enak lezat, selain itu harganya murah dan penyajiannya cepat.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari adanya kekurangan serta adanya keterbatasan saat pelaksanaan penelitian yaitu pada saat pengisian lembar ceklis ada beberapa siswa kurang memahami tanda baca pada kuesioner sehingga peneliti membantu menjelaskan kembali dan mendampingi saat melakukan pengisian lembar ceklis.

BAB VII

PENUTUP

Pada bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran mengenai Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Kejadian *Overweight* Di Sekolah Menengah Pertama dengan responden berjumlah 95 anak dengan data yang sudah peneliti dapatkan dari kuesioner.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang didapati, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden yang didapatkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 anak (60%) dengan usia paling banyak yaitu 15 tahun (52,6%).
2. Pada anak yang mengkonsumsi *Fast food* sering yaitu sebanyak 49 anak (51,6%).
3. Berdasarkan status gizi mayoritas responden tidak mengalami *overweight* sebanyak 73 anak (76,8%)
4. Berdasarkan hasil analisis uji Chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi *Fast food* dengan kejadian *overweight* dengan *P-value* 1,000.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Saran ditujukan untuk masyarakat terutama bagi remaja dan orang tua. Untuk remaja jangan terlalu sering mengkonsumsi *Fast food*, karena jikalau terlalu sering mengkonsumsi *Fast food* bagi remaja rawan

untuk terjadinya *overweight* karena zat gizi yang terkandung didalam makanan cepat saji. Disarankan untuk mengatur pola makan dengan baik, membatasi konsumsi *Fast food* dan mengetahui mengkonsumsi *Fast food* yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan. Untuk orang tua lebih mengawasi makanan dan minuman yang dikonsumsi para remaja, dan lebih mengawasi pemberian uang jajan yang diberikan.

2. Bagi Mahasiswa STIKes Mitra Keluarga Bekasi

Diharapkan bagi mahasiswa STIKes Mitra Keluarga Bekasi penelitian ini dapat menambah referensi tentang konsumsi *Fast food* dan *overweight* sehingga peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan penelitian dan dapat digunakan untuk bahan promosi kesehatan pada masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti variable *fast food* nya untuk melihat penyebab *overweight*, tetapi perlu untuk ditambahkan variable lain seperti : aktivitas fisik responden, keturunan, tingkat stress.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L.P. *et al.* (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi *Fast food* pada Remaja Obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), pp. 706–713.
- Anam, N.A.S.K. *et al.* (2022) 'Hubungan Makanan Siap Saji (*Fast food*) Dengan Kejadian Status Gizi Pada Remaja Smp Negeri 1 Gading Rejo Tahun 2021', *Journal of Holistic and Health Sciences*, 6(1), pp. 47–52. Available at: <https://doi.org/10.51873/jhhs.v6i1.91>.
- Ardiani, H. (2019) '*Fast food*, Sarapan Pagi Dan Kejadian Overweight ada Remaja SMA Di Kota Madiun', *Jurnal kesehatan*, 6(1), pp. 1–5.
- Banik, R. *et al.* (2020) '*Fast food* consumption and obesity among urban college going adolescents in Bangladesh: A cross-sectional study', *Obesity Medicine*, 17, p. 100161. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.obmed.2019.100161>.
- Cahyaningsih, D.S. (2011) *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jusirm@n. Jakarta Timur.
- Dharma, K.K. (2017) *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur.
- Fahrizal, M.F. and Nugroho, P.S. (2021) 'Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Konsumsi Sayur dengan Kejadian Overweight pada Remaja', *Borneo Student Research*, 2(2), pp. 1188–1194.
- Faruq, N.N., Pratiwi, W. and Satrianugraha, M.D. (2021) 'Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji terhadap Berat Badan Berlebih pada Siswa SMAN 1 Kota Cirebon', *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 7(2), pp. 1–5.
- Fatmawati, I., Pradhan, A.W. and Arini, F.A. (2020) 'The Association Between Fast-Food Consumption and Physical Activity with Overweight Occurrence at School Among 9-11-Year-Old Children in Cakung Payangan Bekasi', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(3), pp. 237–247. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.3.236-246>.
- Frisca, S. *et al.* (2022) *Penelitian Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=AvhcEAAAQBAJ>.
- Hasmalawati, N. (2017) 'Pengaruh Citra Tubuh Dan Perilaku Makan Terhadap

- Penerimaan Diri Pada Wanita', *Jurnal Psikoislamedia*, 2(2), pp. 107–115.
- Hastono, S.P. (2017) 'Analisis data pada bidang kesehatan / Dr. Drs. Sutanto Priyo Hastono, M.Kes'. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137489>.
- Hatta, H. (2019) 'Hubungan Konsumsi *Fast food* Dengan Status Gizi Siswa Di SMP Negeri 1 Limboto Barat', *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 41–46. Available at: <https://doi.org/10.31943/afiasi.v4i2.60>.
- Herlina, S. *et al.* (2021) 'Pengaruh *Fast Food* Terhadap Gizi Lebih Pada Remaja Di Era Pandemi Covid-19', 13(2), pp. 531–536.
- Indriawati, R. and Soraya, F. (2009) 'Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Obesitas pada Kelompok Usia 11-13 Tahun The Correlation Between *Fast food* Consumption and Level of Physical', *Mutiara Medika*, 9(2), pp. 123–128.
- Izhar, M.D. (2020) 'Hubungan Antara Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Siswa Sma Negeri 1 Jambi', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.35842/formil.v5i1.296>.
- Kadita *et al.* (2016) 'Journal of Nutrition', 4(Jilid 5), pp. 360–367.
- Kementrian Kesehatan RI Riset Kesehatan Dasar [*Riskesdas*] (2013).
- Kurdanti, W. *et al.* (2015) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11, pp. 179–190.
- Kurniawan, W. and Agustini, A. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Edited by S.P. Aeni Rahmawati.
- Mariam, D.A. and Larasati, T. (2016) 'Obesitas Anak dan Peranan Orang Tua', *Majority*, 5(5), pp. 161–165. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/943/776>.
- Mustofa, A. and Nugroho, P.S. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Junk Food dengan Kejadian Overweight pada Remaja', *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), pp. 1240–1246. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1970/828>.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta.

- Nugraha, A.W., Sartono, A. and Handarsari, E. (2019) 'Konsumsi *Fast food* dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang', 8, pp. 10–17.
- Puspitasari, H.K.E. and Nissa, C. (2018) 'Hubungan Kebiasaan Sarapan, Kadar Hemoglobin dengan Prestasi Belajar Remaja Putri Status Gizi Lebih', *Journal of Nutrition College*, 7(3), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.14710/jnc.v7i3.22268>.
- Putra, W.N. (2017) 'Hubungan pola makan, aktivitas fisik, dan aktivitas sedentari dengan overweight di SMA Negeri 5 Surabaya', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), pp. 298–310. Available at: <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>.
- Riyanto, S. and Hatmawan, A.A. (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.
- Roflin, E. et al. (2021) *Pengolahan Dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*. Edited by M. Nasrudin. PT. Nasya Expanding Management.
- Sabri, L. and Hastono, S.P. (2018) *Statistik Kesehatan*. 9th edn. Depok: Rajawali Press.
- Septiana, P., Nugroho, F.A. and Wilujeng, C.S. (2018) 'Konsumsi Junk food dan Serat pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas yang Indekos', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(1), p. 61. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2018.030.01.11>.
- Setyawati, V.A.V. and Rimawati, E. (2016) 'Pola Konsumsi *Fast food* Dan Serat Sebagai Faktor Gizi Lebih Pada Remaja', *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), p. 275. Available at: <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i3.16792>.
- Sulistyowati, D. (2019) 'Ada Hubungan Konsumsi *Fast food* dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Perkotaan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 83–89.
- Syafriani (2018) 'Hubungan Konsumsi *Fast food* dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Overweight pada Siswa Di SMAN 2 Bangkinang Kota Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(April), pp. 9–18. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/125/96>.

Syahdrajat, T. (2015) *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta.

Syapitri, H., Amila, N. and Aritonang, J. (2021) 'Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan', in.

WHO (2021) *Obesity and overweight*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>.

WHO (2022) *Adolescent health, World Health Organization*. Available at: https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1.

WHO (2023a) *Adolescent health*. Available at: https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_2.

WHO (2023b) *Body mass index (BMI)*. Available at: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/topic-details/GHO/body-mass-index>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan Untuk Sudinkes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA KELUARGA

No. : 005/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/1/23
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Bekasi, 5 Januari 2023

Kepada :
Yth. Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara
Jl. Yos Sudarso, Kb. Bawang, Kec. Tanjung Priok
DKI Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan Skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan studi pendahuluan di wilayah Puskesmas Cilincing Jakarta Utara.

Adapun Nama Mahasiswa berikut ini:

NIM	Nama	Waktu	Judul Penelitian
201905029	Eza Wahyuriyani	Januari - Februari 2023	Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Kejadian Overweight Pada Remaja SMPN X Kota Jakarta Utara

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami
Kepala LPPM


Afrini Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip
AN/sy

Lampiran 2. Balasan Surat Studi Pendahuluan Dari SUDINKES

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA DINAS KESEHATAN SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA Jl. Laksda Yos Sudarso No. 27 -29 Telp. 43933059-4301124 Fax 4371741 Email : sudinkes_jakut09@yahoo.co.id JAKARTA Kode Pos. 14320
2 Februari 2023	
Nomor	: 1160 /KJ-05
Sifat	: biasa
Lampiran	: -
Hal	: Studi Pendahuluan
Kepada Yth. Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Cilincing di- Jakarta	
Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Nomor : 005/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/I/23 tanggal 05 Januari 2023 perihal izin studi pendahuluan dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini diharapkan agar Saudara dapat memfasilitasi kepada : nama : Eza Wahyuriyani NIM : 201905029 Telp : 083873608373 Untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Kejadian Overweight Pada Remaja SMPN X Kota Jakarta Utara". Adapun data yang dibutuhkan adalah data status gizi remaja di Puskesmas Kecamatan Cilincing tahun 2022. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud, kepada peneliti diharapkan menyerahkan hasilnya ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara dr. Lysbeth Regina Pandjaitan, M.Biomed NIP. 197503242006042004	
Tembusan : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. 2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga.	

Lampiran 3. Persetujuan Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH

Nomor Registrasi Pada KEPKKN : 32750225

Terdaftar/Terkreditasi

Jl. R.A. Kartini No. 66 Bekasi, KEPK@STIKesbanisaleh.ac.id 021 88345064



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH

KETERANGAN LOLOS ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No: EC.051/KEPK/STKBS/V/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Eza Wahyuriyani
Anggota Peneliti : -
Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan judul :
Title

**"Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Kejadian Overweight Di SMPN 53 Cilincing
Jakarta Utara"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 April 2023 sampai dengan 29 April 2024

This declaration of ethics applies during the period, April 30, 2023 until April 29, 2024



Bekasi, 30 April 2023

Ditandatangani Ketua KEPK STIKES Bani Saleh

Meria Woro L., M.Kep, Sp. Kep. Kom

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan **MITRA KELUARGA**

No : 154/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/IV/23
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bekasi, 12 April 2023

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMPN 53 Jakarta Utara
Jl. Tanah Merdeka No.33, RT.5/RW.12
Jakarta Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan penelitian pada bulan April s.d Juni 2023 di SMPN 53 Jakarta Utara.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201905029	Eca Wahyuriyani	Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Overweight di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke adm.akademik@stikesmitrakeluarga.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Hormat kami
Kepada LPPM

Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:
AN/tp

Lampiran 5. Surat Balasan Perijinan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 53
Jl. Tunjoh Merdeka No.33 RT/RW : 10/12 Kalibaru, Cilincing Telp. (021) 4403082
JAKARTA

Kode Pos 14110

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80/1.851.51

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP 53 Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama : EZA WAHYURIYANI
NIM : 201905029
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Ilmu Keperawatan
STIKes Mitra Keluarga

benar nama mahasiswa diatas telah melaksanakan pengambilan data penelitian di SMP 53 Jakarta pada bulan April s.d Juni 2023 dalam rangka pelaksanaan disertasi dengan judul "Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Overweight di SMPN 53 Jakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Juni 2023

Kepala Sekolah



Sispanwms, S.Pd.

NIP. 19604141990022005

Lampiran 6. Informend Consent



INFORMED CONSENT

HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN *OVERWEIGHT* DI SMPN 53 CILINCING JAKARTA UTARA

Penjelasan Penelitian

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga ,

Nama : Eza Wahyuriyani

NIM : 201905029

Akan melakukan penelitian yang berjudul “HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN *OVERWEIGHT* DI SMPN 53 CILINCING JAKARTA UTARA”. Penelitian ini dibiayai secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Konsumsi *Fast food* dengan Kejadian *Overweight* di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara.

Saya mengajak siswa kelas VII dan VIII untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini membuktikan 96 siswa untuk menjadi responden, dengan mengukur tinggi badan, berat badan, dan mengisi kuesioner sekitar kurang lebih dalam waktu 30 menit.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Adik-adik dalam penelitian ini bersifat sukarela, dimana adik-adik dapat menolak dan mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.

B. Kewajiban Subjek Penelitian

Adik-adik diharapkan untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya saat mengisi kuesioner penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan peneliti mengukur tinggi badan dan berat badan, kemudian adik-adik akan diberikan kuesioner dan diharapkan untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

D. Risiko dan Efek Samping

Tidak terdapat risiko dan efek samping yang dapat merugikan dalam penelitian ini.

E. Kerahasiaan

Seluruh informasi yang telah adik-adik berikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

F. Kompensasi

Adik-adik yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini akan mendapatkan hadiah sebagai tanda terimakasih sesuai ketentuan peneliti.

G. Pembiayaan

Penelitian ini dibiayai secara mandiri oleh peneliti.

H. Informasi tambahan

Adik-adik dapat menanyakan seluruh informasi terkait penelitian ini dengan menghubungi peneliti :

1. Eza Wahyuriyani (Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 4 STIKes Mitra Keluarga)
2. Telepon : (0812-8406-5241)
3. Email : ezawahyuriyani2017@gmail.com

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai **“HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN *OVERWEIGHT* PADA REMAJA DI SMPN 53 CILINCING JAKARTA UTARA”**

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak bersifat merugikan bagi saya. Saya memahami bahwa seluruh identitas, data, dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Dengan ini saya bersedia an saya mengisi surat persetujuan ini secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta,.....

(.....)

Peneliti

(.....)

Responden

Lampiran 8. Lembar Identitas Responden

Kode Responden	
No.Absen	No.Sampel

LEMBAR IDENTITAS RESPONDEN

A. Data Responden Siswa

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

Lampiran 9. Status Gizi & KUESIONER

LEMBAR STATUS GIZI RESPONDEN

A. Data Antropometri Siswa

1. Berat Badan :
2. Tinggi Badan :
3. IMT/U :

B. LEMBAR CEKLIS KONSUMSI *FAST FOOD*

1. Bila anda pernah mengkonsumsi *Fast food*, berapa kali anda dalam 1 minggu terakhir?

Ceklis Sesuai Dengan Yang Anda Konsumsi Dalam 1 Minggu Terakhir	
	< 3x/Seminggu (Jarang)
	> 3x/Seminggu (Sering)

Lampiran 10. Contoh Gambar Fast food



Lampiran 11. Formulir Usulan Judul Tugas Akhir

**FORMULIR USULAN JUDUL DAN PERSETUJUAN JUDUL/
TOPIK TUGAS AKHIR**

Hal : Pengajuan Judul Tugas Akhir

Kepada Yth: Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An
Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini ;

Nama : Eza Wahyuriyani

NIM : 201905029

Prodi : S1 Keperawatan

Semester : VIII (Delapan)

Mengajukan Judul tugas Akhir sebagai berikut

No.	Judul Tugas Akhir	Disetujui	
		Ya	Tidak
1.	Hubungan Konsumsi <i>Fast Food</i> Dengan Kejadian <i>Overweight</i> Pada Remaja Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara	✓	

Pembimbing Tugas Akhir

Bekasi, 08 September 2022
Pemohon

(Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

(Eza Wahyuriyani)

NIM. 201905029

Lampiran 12. Persetujuan Judul Tugas Akhir Oleh Pembimbing

PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR OLEH PEMBIMBING

Setelah diperiksa data – data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek pemenuhan tugas akhir saudara :

Nama : Eza Wahyuriyani

NIM : 201905029

Judul : Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian *Overweight* Pada Remaja
Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara

Belum pernah dijadikan oleh mahasiswa sebelumnya, dan dapat diajukan sebagai objek pemenuhan tugas akhir. Demikian persetujuan ini diberikan.

Bekasi, 08 September 2022

Pembimbing

(Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

Lampiran 13. SPSS Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil Univariat

1. Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-laki	38	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	57	60.0	60.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Interpretasi :

Karakteristik responden menggambarkan bahwa mayoritas usia responden 15 tahun sebanyak 50 (52,6%), dibandingkan usia 14 tahun berjumlah 36 (37,9%) dan usia 13 berjumlah 9 (9,5%).

2. Usia

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	13	9	9.5	9.5	9.5
	14	36	37.9	37.9	47.4
	15	50	52.6	52.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Interpretasi :

Jenis kelamin perempuan lebih banyak sebesar 57 (60%), dibandingkan laki-laki hanya 38 (40%) responden.

3. Frekuensi Konsumsi *Fast food*

		Frekuensi <i>Fast food</i>			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Jarang	46	48.4	48.4	48.4
	Sering	49	51.6	51.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Interpretasi :

Hasil analisis pada tabel anak yang mengkonsumsi *Fast food* sering menjadi dominan yaitu sebanyak 49 (51,6%), dan anak yang mengkonsumsi *Fast food* jarang sebanyak 46 (48,4%).

4. Status Gizi

		Status Gizi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak Overweight	73	76.8	76.8	76.8
	Overweight	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Interpretasi :

Pada hasil analisis tabel 5.3 menunjukkan bahwa yang mengalami *overweight* sebanyak 22 (23,2%), sedangkan yang tidak *overweight* yang paling mendominasi yaitu sebanyak 73 (76,8%).

Hasil Analisis Bivariat

Frekuensi *Fast food StatusGizi Crosstabulation**

			Status Gizi		Total
			Tidak Overweight	Overweight	
Frekuensi <i>Fast food</i>	Jarang	Count	35	11	46
		Expected Count	35.3	10.7	46.0
		% within P2	76.1%	23.9%	100.0%
	Sering	Count	38	11	49
		Expected Count	37.7	11.3	49.0
		% within P2	77.6%	22.4%	100.0%
	Total	Count	73	22	95
		Expected Count	73.0	22.0	95.0
		% within P2	76.8%	23.2%	100.0%

Interpetasi :

Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa anak mengkonsumsi *Fast food* sering jauh lebih banyak pada siswa yang tidak *overweight* sebanyak 38 siswa (77,6%), dibandingkan dengan siswa yang *overweight* yaitu sebanyak 11 siswa (22,4%). Sedangkan siswa tidak *overweight* lebih banyak jarang mengkonsumsi *Fast food* 35 siswa (76,1%), dibandingkan dengan siswa yang *overweight* 11 siswa (23,9%).

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.029 ^a	1	.866		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.029	1	.866		
Fisher's Exact Test				1.000	.529
Linear-by-Linear Association	.028	1	.866		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.65.

b. Computed only for a 2x2 table

Interpretasi :

Untuk mengetahui hasil dari uji *Chi-square* harus memperhatikan aturan yang berlaku dalam penggunaan tabel. Hasil uji *Chi-square* dalam penelitian ini didapatkan tabel 2x2 dengan 0 cells (0%) tidak ada cell yang nilai expectednya kurang dari 5, yang berarti *P-value* yang digunakan adalah *P-value* hasil Pearson Chi-square yaitu sebesar $1,000 > 0,005$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian *overweight*.

Lampiran 14. Lembar Konsultasi Tugas Akhir

Lampiran. Absensi Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

MP-AKDK-24/F1
No. Revisi 0.0

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR
PRODI SI KEPERAWATAN

Nama Mahasiswa : Eza Wahyuriyani
Judul : Hubungan Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian *Overweight* Di SMPN 53 Cilincing Jakarta Utara
Dosen Pembimbing : Ns. Yeni Iswari, S.Kep. M.Kep., Sp. Kep. An

No	Hari / Tanggal	Topik	Masukan	Paraf		Bukti SS Bimbingan
				Mahasiswa	Pembimbing	
1.	Kamis, 8 September 2022	Menentukan Fenomena untuk penelitian	Mencari fenomena untuk menentukan jurnal, dan cari sebanyak2 nya penelitian terdahulu		<i>[Signature]</i>	
2.	Sabtu, 10 September 2022	Konsul fenomena serta judul yang akan dilakukan penelitian (on zoom)	Beberapa fenomena tidak di acc dan sulit mencari responden, di acc 1 fenomena terkait "hubungan konsumsi <i>fast food</i> dengan kejadian <i>overweight</i> ", lanjut mencari jurnal dan menyusun kerangka bab 1		<i>[Signature]</i>	
3.	Senin, 3 Oktober 2022	Konsul kerangka Bab 1 (Latar belakang hingga manfaat penelitian)	Perbaiki variabel yang akan di teliti , di lanjutkan untuk menyusun latar belakang		<i>[Signature]</i>	
4.	Selasa, 4 Oktober 2022	Konsul kerangka Bab 1 dan pembimbing menjelaskan tentang alur penyusunan skripsi pada Bab 1,2,3 dan 4	Dilanjutkan untuk menyusun Bab 1 (latar belakang)		<i>[Signature]</i>	
5.	Senin, 21 November 2022	Konsul Bab 1	Menanyakan terkait stupen dan data prevalensi untuk overweight pada remaja di daerah		<i>[Signature]</i>	
6.	Kami, 1 Desember 2022	Konsul Bab 1 melalui drive	Prevalensi ditambahkan, jurnal pendukung ditambahkan, perbaikan kalimat		<i>[Signature]</i>	

7.	Senin, 26 Desember 2022	Konsul Bab 1, 2	Bagian Bab 1 sudah berkaitan antar paragraf 1 dengan 2, dst, perbaikan singkatan WHO, tambahkan data prevalensi dari tempat yang diteliti. Bab 2 tambahkan jurnal pendukung dan karakteristik remaja, tambahkan kerangka teori.		Ja	
8.	Sabtu, 25 Februari 2023	Konsul Bab 1,2,3,4	Bab 1 perbaiki kalimat pada rumusan masalah, dilanjutkan perbaikan pada daftar pustaka. Bab 2 perbaikan untuk variabel remaja, perbaikan tabel IMT. Bab 3 perbaikan kerangka konsep. Bab 4 perbaikan pada DO.		Ja	
9.	Senin, 27 Februari 2023	Konsul Bab 1,2,3,4	Perbaikan pada cover proposal. Bab 1 perbaikan kembali kalimat rumusan masalah. Bab 2 perbaikan kalimat pada variabel <i>overweight</i> (genetik), mencari tabel IMT menurut WHO. Bab 4 perbaikan hasil pada DO, mencari kembali kuesioner frekuensi <i>fast food</i> .		Ja	
10.	Sabtu, 25 Maret 2023	Konsul pertama setelah sidang proposal (bab 1,2,3,4)	Perbaikan Bab 4 DO karakteristik usia, perbaikan kuesioner frekuensi konsumsi <i>fast food</i> .		Ja	
11.	Selasa, 11 April 2023	Konsul kedua setelah sidang proposal (bab 1,2,3,4)	Perbaikan kembali untuk kuesioner frekuensi konsumsi <i>fast food</i> .		Ja	
12.	Selasa, 16 Mei 2023	Konsul ketiga setelah sidang proposal (untuk melakukan penelitian)	Tidak perlu melakukan uji validitas dan reabilitas dikarenakan kuesioner hanya terdiri dari 3 butir pertanyaan, dan lanjut untuk melakukan penelitian.		Ja	
13.	Kamis, 15 Juni 2023	Konsul hasil data spss setelah penelitian	Hasil dijadikan dibuat di word dan dibuat interpretasi.		Ja	
14.	Jumat, 16 Juni 2023	Konsul hasil data yang sudah diinterpretasikan	Perbaikan pada kalimat interpretasi, dan lanjut untuk membuat hasil dan pembahasan.		Ja	
15.	Selasa, 27 Juni 2023	Konsul bab 5, 6	Perbaikan pada kalimat di hasil, pembahasan dan keterbatasan peneliti, menambahkan jurnal		Ja	

			pendukung dan kontra, tambahkan teori.		J	
16.	Selasa, 4 Juli 2023	Konsul bab 5, 6, 7	Perbaiki kalimat dan paragraf, tabel.		gk	
17.	Rabu, 5 Juli 2023	Konsul kembali bab 5, 6, 7	Perbaiki daftar isi, halaman, tabel.		gk	

NB : *screen shoot* bimbingan /tgl/waktu (12X)

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



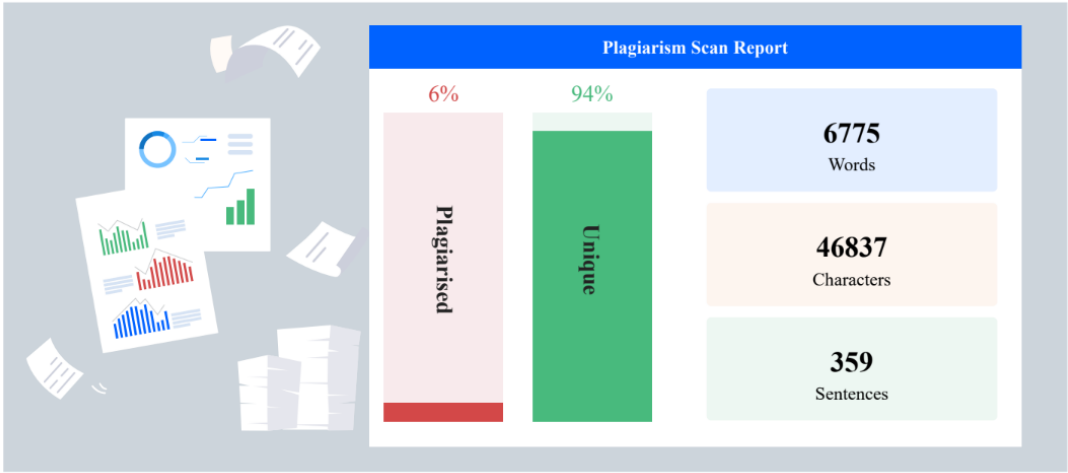
Lampiran 16. Jadwal Kegiatan

[illegible]

Lampiran 17. Uji Plagiarisme



Date: 31-07-2023



Lampiran 18. Biodata Peneliti



A. Identitas Peneliti

Nama	: Eza Wahyuriyani
NIM	: 201905029
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 1 April 2001
Agama	: Islam
Status Pernikahan	: Belum Menikah
Alamat	: Kp. Malaka 1 GG 2 Rt 005/RW 015 No 18 Kec Cilincing, Kel Rorotan
No. Handphone	: 0812-8406-5241
Alamat Email	: ezawahyuriyani2017@gmail.com

B. Riwayat Peneliti

1. 2005 – 2006 TK RA Al-Hikmat
2. 2007 – 2013 SDN Marunda 01 Pagi
3. 2013 – 2016 SMPN 162 Jakarta Utara
4. 2016 – 2019 SMKS Global Cendikia
5. 2019 – 2023 STIKes Mitra Keluarga